



## Terkendala Rumput Sintetis, PSIM Terkapar di Pati

**PATI (MERAPI)** - PSIM Yogya menelan kekalahan pertama di Liga 2 2024/ 2025, usai kalah 1-3 dari tuan rumah Persipa Pati di Stadion Joyokusumo Kamis (26/9) sore. Kekalahan ini tidak mengubah posisi Laskar Mataram di klasemen sementara Grup B. PSIM masih di peringkat dua, mengumpulkan enam angka dari tiga laga di bawah Persipaj Jepara.

PSIM tak menurunkan skuad terbaiknya sejak awal laga. Pelatih Seto Nurdiantoro merotasi pemain. Ricky Pambudi menjaga mistar dibentengi Yamadera dan Asyraq Gufon. Samuel Simanjuntak dan Lucky melengkapi lini belakang di area sayap. Tak ada Pedrinho di tengah. Seto menurunkan Gigis, Ghulam Fatkur, dan Frezy untuk menyuplai bola ke Rike Tampubolon, Irvan Mofu, dan Saldi di lini depan.

Komposisi ini gagap menghadapi taktik yang diperagakan tuan rumah. Lini tengah gagal mengontrol bola. Gagal beradaptasi di atas rumput sintetis yang sejak awal diprediksi bakal mengganjal PSIM sepanjang 90 menit. Laskar Mataram ditekan sejak menit awal. Masalah rumput sintetis menjadi kenyataan. Tak-tik Seto mati total. Bahkan mereka kebobolan tiga gol di babak pertama, buntut dari rapuhnya lini tengah dalam membantu pertahanan.

Mirkomil Lokaev membobol gawang PSIM pada menit ke-23 memanfaatkan umpan assist Mateo Palacios. 15 menit berselang tuan rumah memperbesar

skor tendangan jarak jauh Wahyu Sukarta memanfaatkan kesalahan Riki Pambudi yang keluar sarang. Gol ketiga dicetak di menit akhir babak pertama melalui Song Longji. Skor bertahan hingga turun minum.

Seto mengubah komposisi di awal babak dua. Rafinha dan Pedrinho dimasukkan. Dua pemain asal Brasil itu mengubah permainan PSIM. Mereka mendapatkan banyak peluang tetapi gagal dikonversi menjadi gol. Seto tak kehabisan akal. Pelatih asal Kalasan itu menaikkan garis pertahanan seiring masuknya Arya Geryan dan Yudha Alkanza.

Serangan PSIM makin beringas di area sayap. Rafinha memperkecil kedudukan menit 80 lewat Rafinha. Gol ini menaikkan semangat juang Alkanza dan kolega membombardir pertahanan lawan.

Persipa Pati yang unggul tiga gol merespon dengan menumpuk pemain dalam kotak penalti sehingga menyulitkan para bomber PSIM mencari celah. Di sisi lain, penggawa Laskar Mataram masih kesulitan menaklukkan kerasnya rumput di stadion. Rafinha sempat dijatuhkan kiper Persipa menit 86 tetapi wasit tidak tertarik menunjuk titik putih. PSIM yang tertinggal dua gol segera memeragakan strategi direct football ke dalam kotak penalti lawan. Sayang setiap serangan mampu dipatahkan. Tuan rumah mampu mempertahankan skor hingga akhir pertandingan. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005